

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan melalui berbagai pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, diawali dengan menentukan tim fasilitator yaitu guru PAUD Terpadu Angkasa, mengidentifikasi kesiapan sekolah dan merancang dimensi, alokasi waktu dan tema. Penerapan 6 dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan alokasi waktu yaitu Pada hari senin dimensi berkebhinnekaan global, Selasa dimensi kreatif dan gotong royong, Rabu dimensi bernalar kritis dan kreatif, Kamis dimensi mandiri dan bernalar kritis, serta pada hari Jumat penerapan dimensi Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berkebhinnekaan global. Tema-tema yang dipakai adalah Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Kita Semua Bersaudara, dan Imajinasi dan Kreativitasku.
2. Pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dimulai dengan kegiatan awal membaca doa-doa harian ketika sudah masuk kelas, dengan cara menayangkan video-video di awal

pembelajaran. Pada saat ini pembelajaran terdapat materi pembelajaran sehari-hari yang secara tidak langsung sudah mencakup seluruh dimensi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila namun pihak sekolah juga sudah menyepakati untuk mengkategorikan beberapa dimensi saja dalam satu hari. Begitu juga dengan kegiatan proyek yang hanya mengambil dua atau tiga dimensi saja. Pembelajaran ditutup dengan cara recalling dan menanyakan perasaan anak dengan kegiatan yang dilakukan untuk mengungkapkan perasaannya dan menunjukkan sikap percaya dirinya.

3. Evaluasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dengan cara menuntun anak yang belum mampu mengerjakan kegiatan tertentu dan bekerja sama dengan para orang tua untuk mendapatkan jalan keluar untuk mengatasinya, serta dengan mengulang tema-tema yang belum terselesaikan Penilaian menggunakan jenis asesmen berupa ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan foto berseri penilaian P5 juga dimasukkan ke dalam penilaian di Rapor.
4. Faktor Pendukung yaitu komitmen yang kuat dari pihak sekolah, integritas dan tidak memihak, lingkungan sekolah yang memadai, sarana prasarana yang lengkap, akses internet serta tersedianya berbagai keperluan sekolah. Sedangkan faktor penghambat yaitu Pemikiran guru yang sulit untuk menerapkan Program Penguatan

Profil Pelajar Pancasila kepada peserta didik, Anak Berkebutuhan Khusus, anak yang terlalu bergantung pada orang tua serta orang tua yang belum memahami pentingnya P5.

5. Upaya untuk Mengatasi Hambatan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan dengan berbagai cara, terutama pentingnya jalinan Kerjasama antara guru dan orang tua agar lebih mudah membentuk karakter baik seluruh peserta didik. Guru juga dilatih untuk belajar kepada guru yang lebih memahami untuk menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini.

B. Saran

Melalui skripsi ini peneliti memberikan saran terutama untuk guru PAUD, orang tua dan pembaca terkait penerapan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu sebagai berikut.

1. Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Penanaman Karakter Positif di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru dapat dipertahankan dan ditingkatkan mengingat tujuan dan manfaat setelah diterapkan hal ini sangat berguna untuk perkembangan karakter peserta didik.
2. Sebaiknya, diharapkan semua guru untuk terus meningkatkan kemampuan memahami dan menerapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila agar lebih mudah untuk diterapkan kepada anak.